

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perusahaan**

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Pada tanggal 29 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yaitu persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum (Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (stock split), dan Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding).

Tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk stock split diambil perseroan agar meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”. Komitmen yang kuat dari Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan#profile-sejarah>

## 1. Logo, Visi, Misi dan Tata Nilai PT. Bukit Asam

Berikut ini adalah logo dari PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga kertapati Palembang:

Gambar 1.1 Logo PT. Bukit Asam



Sumber : [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

1. Tanda Ikon pada logo, ialah Huruf B yang ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari dan tanah.
2. Tanda Indeks pada logo, ialah Garis lengkung.
3. Tanda Simbol pada logo, ialah warna kuning kemerahan, coklat kemerahan, biru, dan nama logo.<sup>54</sup>

Artinya, PT. Bukit Asam memunculkan simbol-simbol yang mempersentasikan bahwa logo Bukit Asam memiliki tanda-tanda yang sesuai dengan visi misi perusahaan dan strategi yang dijalankan.

---

<sup>54</sup> [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

## **VISI, MISI, dan Tata Nilai PT. Bukit Asam :**

### **1. Visi**

“ Untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”.

### **2. Misi**

“ Untuk mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani agar dapat memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan”.

### **3. Tata Nilai**

#### **a. Visioner**

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

#### **b. Integritas**

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

#### **c. Inovatif**

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

d. Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

e. Sadar Biaya dan Lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.<sup>55</sup>

## **2. Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati**

### **Palembang**

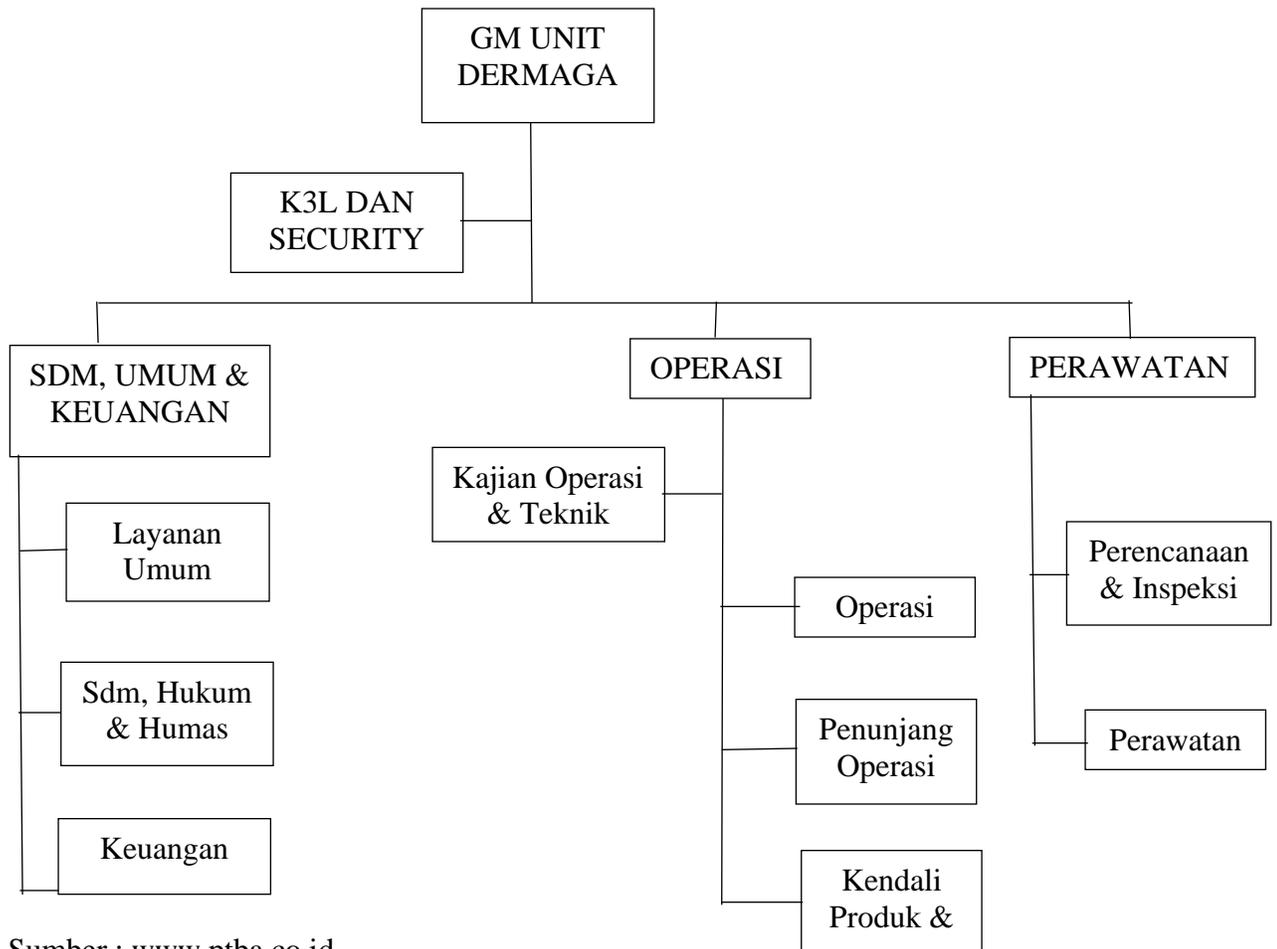
Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Adapun informasi mengenai struktur organisasi PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati :

---

<sup>55</sup> [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk Unit Derti**



Sumber : [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

Keterangan gambar dan Ikhtisar Jabatan

- General Manager

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan satuan kerja

Dermaga kertapati yang meliputi :

- a. Penerimaan

- b. Penanganan *Stock File* dan kendali produk
  - c. Pemuatan kapal dan pengiriman ke pelanggan
  - d. Perawatan peralatan operasi Pelabuhan, umum, pengadaan, dan keuangan
  - e. Pengembangan Lingkungan
  - f. Serta sebagai wakil perusahaan, General Manager bertugas untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sehingga kegiatan operasional Pelabuhan dapat berjalan lancar dan target pengapalan batu bara tercapai sesuai target perusahaan.
- Manajer K3L & Security

Mengkordinir dan mengatur kegiatan K3, lingkungan dan *Security* yang meliputi :

    - a. Pemantauan
    - b. Inspeksi
    - c. Pembinaan K3 dan lingkungan
    - d. Penanggulangan polusi dan pembersihan kolam pengendapan lumpur
    - e. Penyediaan peralatan diri pengawai

- f. Pengamanan asset perusahaan
- g. Serta melaksanakan administrasi dan pelaporan K3L sehingga operasional Pelabuhan berjalan aman dan memenuhi kaidah/peraturan K3 dan Lingkungan

- Manager SDM, Umum dan Keuangan

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan umum dan keuangan meliputi :

- a. Kegiatan administrasi kepegawaian
- b. Pengurus perijinan
- c. Layanan umum (Transportasi bagi pegawai maupun tamu perusahaan, akomodasi tamu perusahaan layanan pengadaan, penyelenggaraan layanan protokoler dan ekspedisi)

- Manajer Operasi

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi meliputi :

- a. Operasional penerimaan pembongkaran
- b. Pemupukan dan pengapalan batubara sesuai dengan rencana

- c. Melakukan pembersihan batubara halus, peralatan, jalur konveyor, tunnel, halaman kantor termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam/pengotor lainnya
  - d. Pemantau kembersihan kapal
  - e. Pembuatan jadwal pengiriman
  - f. Penghitungan *dispatch, penalty, & demurrage, inisial, & final draught survey*
  - g. Serta pengesahan *bill of loading*, sehingga kegiatan operasi tercapai sesuai dengan rencana
- Manajer Perawatan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan perawatan pada Alat Pelabuhan Utama (APU) dan Alat Penunjang Pelabuhan (APP) yang meliputi :

- a. Perawatan perencanaan perawatan (mingguan, bulanan, tahunan, dan lima tahunan)
- b. Perawatan dan perbaikan alat (preventif, prediktif, korektif, fabrikasi, ketersediaan suku cadangan/material, distribusi, listrik, kendali mutu, pembuatan laporan perawatan inspeksi dan

investigasi serta *trouble shooting*, sehingga semua peralatan dapat berfungsi dengan baik dan kegiatan operasi dapat berjalan optimal)

### 3. Kebijakan Gratifikasi

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan PTBA, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku, diterbitkannya Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Persero tentang Penerapan Prinsip dan Praktik Good Corporate Governance Mengenai Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Sejenisnya di PT Bukit Asam Tbk. Kebijakan ini merupakan pelaksanaan dari penerapan standar etika perusahaan yang mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi.<sup>56</sup>

### 4. Kode Etik Perusahaan

Perseroan memiliki pedoman perilaku dan etika bisnis yang disusun agar dapat mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan PTBA dengan apa yang diharapkan oleh perseroan. *Code Of Conduct* perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan

---

<sup>56</sup> <http://www.ptba.co.id/id/tata-kelola/kebijakan-gratifikasi>

mengelola perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

Tujuan kode etik perusahaan ada 2 yaitu makro dan mikro. Makro yaitu mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis batubara sehingga mendorong terciptanya budaya perseroan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai perseroan. Sedangkan yang mikro yaitu menjabarkan nilai-nilai perseroan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan mengembangkan hubungan harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara pelanggan, mitra kerja, jajaran perseroan, dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) lainnya dengan perseroan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> <http://www.ptba.co.id/id/tata-kelola/kode-etik-perusahaan>

## B. Akuntabilitas Sosial Pada PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Dermaga

### Kertapati Palembang

Tabel 1.3 Akuntabilitas Sosial Pada PTBA Unit Derti

NO.	INDIKATOR-INDIKATOR AKUNTABILITAS SOSIAL	SKOR
1	Transparansi	20%
2	Liabilitas	20%
3	Pengendalian	20%
4	Tanggung Jawab	20%
5	Ketanggapan	20%
	TOTAL SKOR	100%

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa sebanyak 100% Akuntabilitas sosial yang terjadi di PTBA. Dari data diatas dapat dilihat bahwa Akuntabilitas pada PTBA Unit Derti sudah sangat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Transparansi perseroan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pihak pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, Liabilitas perseroan pelayanan yang terencana untuk masyarakat dengan baik, pengendalian keseluruhan kebijakan diatur sesuai dengan SOP, Tanggung jawab senantiasa menerapkan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku mengelola lingkungan bekas tambang dengan baik, melaksanakan kewajiban timbal-balik terhadap para mitra bisnis dan merancang

serta melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan ketanggapan perseroan memberikan pelayanan yang cepat, tepat kepada pelanggan dan penyampaian informasi yang jelas.<sup>58</sup>

Ada lima akuntabilitas sosial berdasarkan teori Koppel yang terjadi pada PT. Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Palembang yaitu :

#### 1. Transparansi

Perusahaan PTBA Tbk Unit Dermaga Kertapati Palembang selalu terbuka dengan memberikan informasi kepada media. Terkait mengenai aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan pengungkapan fakta-fakta kinerja secara menyeluruh kepada publik atau warga negara.

#### 2. Liabilitas

Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi berupa uang atau pelayanan yang harus dibayarkan atau dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Tetapi di PTBA Tbk Unit Kertapati Palembang tidak ada hutang hanya ada pelayanan yang terencana untuk masyarakat.

---

<sup>58</sup> Bukit Asam (ptba.co.id)

### 3. Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang direncanakan bisa dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian yang terjadi pada PTBA yakni pengendalian keseluruhan kebijakan. Dalam pengendalian masalah yang terjadi di PTBA berkoordinasi dengan instansi terkait.

### 4. Tanggung Jawab

Pengungkapan tanggung jawab sosial di PTBA Tbk Unit Kertapati ini terdiri dari enam item yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, dan tema tata Kelola perusahaan.

### 5. Ketanggapan

Ketanggapan yang terjadi di PTBA Tbk Unit Kertapati yaitu bertindak cepat setiap ada masalah di sekitar perusahaan contoh saat terjadinya bencana kebakaran.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Bapak Agung Aprianto, *Humas PT. Bukit Asam Unit Derti* (Wawancara), Tanggal 29 April 2021

### **C. Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) Sebagai Akuntabilitas Sosial pada PT.**

#### **Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Palembang**

ISR tidak hanya membantu mengambil keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.<sup>60</sup> Analisis ISR sebagai akuntabilitas sosial pada PTBA Tbk Unit Kertapati Palembang menggunakan 6 tema pengungkapan yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, tata Kelola perusahaan. Metode pemberian nilai (skor) pada penelitian ini sama dengan pada penelitian Othman dkk (2009), Ayu (2010), dan Raditya (2012), yaitu pemberian nilai skor terhadap *content analysis*. Pemberian nilai pada *content analysis* yang terdiri dari 43 *item* indeks ISR tersebut tidak diukur untuk berapa kali jumlah kejadian untuk masing-masing *item* diungkapkan dalam satu periode tahunan, tetapi minimal satu kali pengungkapan indeks ISR dalam bentuk apapun diungkapkan, maka *item* tersebut dianggap telah ada dan diberi nilai (skor) 1. Apabila *item* tersebut tidak ditemukan diungkapkan maka *item* tersebut akan diberikan nilai (skor) 0. Nilai skor akan dijumlah tiap kategori dan tiap

---

<sup>60</sup> Muhamad Taufik Abadi, Muhamad Sultan Mubarak, dan Ria Anisatus Sholihah, “*Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Akuntabilitas Sosial Bank Syariah*”, Jurnal Al-Insyiroh : Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, NO. 1, Maret 2020, hlm.5

perusahaan untuk mengetahui pengungkapan yang mana yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan.<sup>61</sup>

#### 1. Pendanaan dan Investasi

Tabel 1.4 Pendanaan dan Investasi PTBA Unit Derti

NO	PENDANAAN DAN INVESTASI	SKOR
1	Tidak ada unsur riba	1
2	Tidak ada unsur gharar	1
3	Ada penyaluran zakat	1
4	Penghapusan piutang tak tertagih	0
5	Neraca dengan nilai saat ini baik	1
6	Laporan nilai tambah saham	1
	TOTAL SKOR	5

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 6 item pendanaan dan investasi diperoleh total skor 5. Dalam pendanaan dan investasi di PTBA Unit Kertapati Palembang tidak ada unsur riba dan gharar. Karena masuk dalam penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan masuk saham Indeks JII. Perusahaan ini menyalurkan zakat melalui Laziz Derti, tidak ada kewajiban atas keterlambatan piutang, neraca pada saat ini baik, dan adanya informasi nilai tambah saham.

---

<sup>61</sup> Citra Indah Merina dan Verawaty, " Pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* Perusahaan GO Publik Yang Listing Di *Jakarta Islamic Index*", Jurnal Ilmiah MBiA, Vol. 15 No. 1, Agustus 2016.

## 2. Produk dan jasa

Tabel 1.5 Produk dan Jasa PTBA Unit Derti

NO	PRODUK DAN JASA	SKOR
1	Produk yang ramah lingkungan	1
2	Status kehalalan produk	1
3	Ada kualitas dan keamanan	1
4	Tidak ada keluhan konsumen	1
	TOTAL SKOR	4

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.5 dapat diketahui sebanyak 4 item Produk dan Jasa diperoleh total skor 4. Produk yang diproduksi oleh PTBA itu ramah lingkungan, halal, kualitas dan keamanan produk baik, dan juga tidak ada keluhan konsumen terhadap produk dan jasa PTBA Tbk Unit Dermaga Kertapati.

## 3. Karyawan

Tabel 1.6 Karyawan PTBA Unit Derti

NO	KARYAWAN	SKOR
1	Ada pembagian sifat kerja (jam kerja dan hari libur	1
2	Ada pendidikan dan pengembangan SDM	1
3	Ada kesempatan mendapatkan penghargaan	1

4	keterlibatan karyawan dalam kemajuan perusahaan	1
5	Ada jaminan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan	1
6	Ada lingkungan kerja yang sehat	1
7	Ada Karyawan Khusus	1
8	Ada kegiatan sholat berjamaah	1
9	Karyawan muslim diizinkan untuk sholat dan puasa	1
10	Ada tempat ibadah untuk karyawan	1
	TOTAL SKOR	10

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 item Karyawan di PTBA Tbk Unit Kertapati diperoleh total skor 10. Karyawan di PTBA kurang lebih 100 orang. Adahnya aturan jam kerja, hari liburan, Pengembangan SDM, adahnya kesempatan yang sama dalam mendapatkan penghargaan, adahnya jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan lingkungan kerja yang baik. Karyawan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kemajuan PTBA Unit Derti.

#### 4. Masyarakat

Tabel 1.7 Masyarakat PTBA Unit Derti

NO	MASYARAKAT	SKOR
1	<i>Saddaqa</i> /donasi	1
2	Pemberian wakaf	1
3	Tidak ada Bentuk pinjaman tanpa imbalan	0

4	Ada biaya sukarela	1
5	Ada beasiswa pendidikan	1
6	Diperbolehkan izin magang dan penelitian skripsi	1
7	Kepedulian untuk generasi muda	1
8	Membantu masyarakat miskin	1
9	Kepedulian anak	1
10	Ada kegiatan sosial	1
11	Mensponsori kesehatan masyarakat	1
	TOTAL SKOR	10

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 11 item masyarakat di PTBA diperoleh total skor 10. Ini menunjukkan bahwa Tanggung jawab perusahaan sudah sesuai dengan SOP terhadap masyarakat yaitu membantu fasilitas dan kebutuhan masyarakat berupa Pembagian sembako, bantuan korban kebakaran di Lorong santai kertapati, , memberikan bantuan kepada anak panti asuhan, dan membagikan beasiswa kepada siswa SMA.

## 5. Lingkungan

Tabel 1.8 Lingkungan PTBA Unit Derti

NO	LINGKUNGAN	SKOR
1	Konservasi Lingkungan	1
2	Melindungi satwa liar yang terancam punah	1
3	Tidak melakukan pencemaran lingkungan	1
4	Ada pendidikan lingkungan	1

5	Produk perusahaan ramah lingkungan	1
6	Ada audit lingkungan PTBA Unit Derti	1
7	Kebijakan lingkungan yang baik	1
	TOTAL SKOR	7

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 7 item lingkungan di PTBA Unit Derti diperoleh total skor 7. Ini menunjukkan bahwa Tanggung jawab sosial yang diberikan PTBA Tbk Unit Derti sudah sesuai di lingkungan perusahaan yaitu memperdayakan masyarakat ring I dan sekitarnya dengan cara konservasi lingkungan, melindungi satwa liar yang terancam punah, tidak melakukan pencemaran lingkungan.

#### 6. Tata Kelola Perusahaan

Tabel 1.9 Tata Kelola Perusahaan PTBA Unit Kertapati

NO	TATA KELOLA PERUSAHAAN	SKOR
1	Ada status kepatuhan syariah	1
2	Ada jumlah pemegang saham muslim	1
3	Ada papan struktur muslim dan non muslim	0
4	Tidak ada praktek monopoli dan penimbunan	1
5	Ada kebijakan anti korupsi	1
	TOTAL SKOR	4

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Derti

Pada Tabel 1.9 dapat diketahui bahwa sebanyak 5 item Tata Kelola perusahaan di Unit Derti diperoleh total skor 4. Ini menunjukkan bahwa tata

Kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GSC yang baik Ada kepatuhan syariah, tidak ada praktek monopoli, penimbunan dan ada kebijakan anti korupsi.<sup>62</sup>

Tabel 2.0 Indikator-indikator ISR

NO	INDIKATOR-INDIKATOR ISR	SKOR
1	Pendanaan dan Investasi	5
2	Produk dan Jasa	4
3	Karyawan	10
4	Masyarakat	10
5	Lingkungan	7
6	Tata Kelola Perusahaan	4
TOTAL SKOR =		40

Sumber : Humas PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati

Pada Tabel 2.0 dapat diketahui bahwa sebanyak 43 sub item Indeks ISR diperoleh total skor 40. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Indeks ISR PTBA Unit Kertapati sudah melakukan pengungkapan ISR secara syariah dengan baik. Dengan 6 indikator yaitu pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata Kelola perusahaan. Dengan nilai skor 40 dari 43 sub item.

---

<sup>62</sup> Bapak Agung Aprianto, *Humas PT. Bukit Asam Unit Derti* (Wawancara), Tanggal 29 April 2021

- a. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema pendanaan dan investasi di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan informatif.
- b. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema produk dan jasa di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan sangat informatif.
- c. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema Karyawan di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan sangat informatif.
- d. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema masyarakat di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan informatif.
- e. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema lingkungan di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan sangat informatif.
- f. Berdasarkan hasil skoring Indeks ISR tema tata Kelola perusahaan di PTBA Unit Derti itu sudah sesuai dan informatif.